

Penggunaan Aplikasi *Non – Fungible Token* (NFT) oleh Pedagang Pelukis di Kota Bandung

Dikko Hafiz Sulistio*, M. Subur Drajat

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dikkohafiz@gmail.com, msuburdrajat@gmail.com

Abstract. The business market in Indonesia, especially those engaged in painting, utilizes e-commerce as a communication activity in the current PPKM era. Various painting products are marketed online and packaged as attractively as possible to attract consumer interest. Experiences, motives, communication methods, and the meaning of using NFT in Pak Iin's painting shop are research questions that will be investigated. This research uses qualitative research methods. Observation and in-depth interviews were used as data collection techniques. Analyzed by using the theory of phenomenology according to Alfred Schutz as a hope to find data, evidence and information on phenomena more fully. Based on the results of the research that has been formulated on the findings of experience research, motives, ways of communication, and the right meaning in the sale of paintings by painters on Jalan Braga from the use of the NFT application, namely: 1) Experience is based on a work ethic on values such as Pak Iin received direct assistance from Ridwan Kamil, Pak Iin in using the NFT application, Pak Iin's painting sales sold at a high price, and Pak Iin was patient in marketing his painting products online with direct assistance from Ridwan Kamil. 2) The motive is divided into two parts, namely the primary motive and the secondary motif. The motives of work relations and the search for connections carried out by Ridwan Kamil and Pak Iin are included in the types of primary motives and biogenetic motives for the use of scientific disciplines, maximizing self-potential, and interest in NFT applications including secondary motives with sociogenetic motives. 3) The meaning obtained is the concept of being patient at work and self-benefit for the environment around Pak Iin's painting shop.

Keywords: Advertising, Brand Awareness, Le Minerale.

Abstrak. Pasar bisnis di Indonesia khususnya yang bergerak di bidang lukisan, memanfaatkan e – commerce sebagai aktivitas komunikasi di masa PPKM saat ini. Berbagai produk lukisan dipasarkan secara online dan dikemas semenarik mungkin untuk menarik daya tarik minat konsumen. Pengalaman, motif, cara komunikasi, dan makna pemanfaatan NFT di toko lukisan Pak Iin menjadi pertanyaan – pertanyaan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Observasi dan wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dianalisis dengan menggunakan teori fenomenologi menurut Alfred Schutz sebagai harapan dapat menemukan data, bukti serta informasi fenomena secara lebih lengkap. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirumuskan pada hasil temuan penelitian pengalaman, motif, cara komunikasi, dan makna yang tepat pada penjualan lukisan yang dilakukan seniman pelukis di jalan Braga dari penggunaan aplikasi NFT yakni: 1) Pengalaman didasari oleh adanya etos kerja pada nilai – nilai seperti Pak Iin mendapatkan bantuan langsung dari Ridwan Kamil, Pak Iin pada pemanfaatan aplikasi NFT, penjualan lukisan yang dilakukan Pak Iin laku dengan harga drastis, dan Pak Iin sabar dalam memasarkan produk lukisannya secara online dengan adanya bantuan dari Ridwan Kamil langsung. 2) Motif dibagi menjadi dua bagian yaitu motif primer dan motif sekunder. Motif relasi kerja serta pencarian koneksi yang dilakukan Ridwan Kamil beserta Pak Iin termasuk kedalam jenis motif primer serta motif biogenetis pada pemanfaatan disiplin ilmu, pemaksimalan potensi diri, dan ketertarikan akan aplikasi NFT termasuk pada motif sekunder dengan motif sosiogenetis. 3) Makna yang didapatkan adalah konsep sabar dalam bekerja dan kebermanfaatannya diri bagi lingkungan sekitar toko lukisan Pak Iin yang terjadi.

Kata Kunci: NFT, Fenomenologi, Toko Lukisan Pak Iin, Seniman Pelukis

A. Pendahuluan

Pandemi COVID – 19, membuat pemerintah harus menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Situasi tersebut membuat pengusaha harus menyusun strategi bisnis yang tepat agar dapat bertahan di masa PPKM. Salah satu solusi utama strategi bisnis yang dilakukan ialah dengan cara pemanfaatan situs web berbasis *online*. Situs *web* ini perusahaan dapat melakukan transaksi jual beli, mendagangkan produk – produk yang akan dijual, serta melakukan komunikasi secara *online*. Hadirnya *website* secara *online*, mengutamakan pada keefektifan dan mengefisienkan transaksi *online*.

Republika.co.id, menyatakan bahwa Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memprakarsai *Non – Fungible – Token* (NFT) sebagai solusi utama bagi pelukis di jalan Braga dalam meningkatkan penjualan lukisan secara *online*. Platform NFT bertujuan untuk memperdagangkan ciptaan seniman pelukis jalan Braga ala digital. Ridwan Kamil juga membuat akun OpenSea untuk mengunggah sejumlah karya pelukis jalan Braga untuk dijual *online*. NFT juga didefinisikan sebagai platform digital utama dalam mengonversikan karya seni digital beserta ragam produk koleksi yang mampu diverifikasi kemurniannya serta diperjualbelikan lewat sistem *blockchain*.

Munculnya program *Non - Fungible Token* (NFT), pebisnis *online* merasakan dampak yang signifikan. Pedagang pelukis di Kota Bandung jalan Braga mengaku sukses dalam memanfaatkan NFT sebagai alat pembayaran di media online. Pak Iin, salah satu seniman pelukis Kota Bandung di jalan Braga mendapatkan bantuan dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dalam memanfaatkan NFT di media *online* OpenSea. Pak Iin sangat senang untuk melakukan eksperimen bersama dengan Ridwan Kamil ini, dikarenakan salah satu hasil karya lukisannya di NFT melalui OpenSea ini laku 8 kali lipat dibandingkan sebelumnya yang dijual dari harga Rp. 500.000 menjadi Rp. 4.200.000 rupiah.

Tentunya, hal tersebut merupakan pengalaman pertama yang dialami Pak Iin dalam menggunakan NFT sebagai platform digital dalam menjual hasil karya lukisannya secara *online* melalui OpenSea. Menurut Pak Iin, adanya bantuan dari Ridwan Kamil ini diharapkan pedagang lukisan Kota Bandung di jalan Braga dapat mengetahui dan menggunakan NFT sebagai alat pembayaran *online* utama dalam memperjual belikan hasil karya lukisannya dengan harga yang tinggi dibandingkan sebelumnya. Pak Iin juga mengakui bahwa adanya PPKM di Kota Bandung membuat dagangan lukisannya susah untuk laku dan hadirnya platform NFT menjadi solusi utama jalannya bisnis Pak Iin dalam meningkatkan penjualan lukisannya. Selain itu juga, Pak Iin menyatakan bahwa beliau masih belum mengetahui secara mendalam terkait penjualan karya lukisannya di secara *online*. Menurut Pak Iin, diharapkan pedagang lukisan di Kota Bandung jalan Braga dapat melakukan registrasi akun NFT khusus secara digital yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam membantu penjualan karya lukisannya yang harganya lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman pelukis Kota Bandung di jalan Braga tentang aktivitas komunikasi yang dilakukan pedagang pelukis Kota Bandung di jalan Braga dalam memanfaatkan aplikasi *Non - Fungible Token* (NFT) sebagai alat pembayaran di media *online* ?
2. Bagaimana motif yang diperoleh bagi pelukis Kota Bandung di Jalan Braga kedepannya terhadap lukisan – lukisan yang dijual dengan adanya *Non – Fungible Token* (NFT) di OpenSea saat ini ?
3. Bagaimana cara aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh pelukis Kota Bandung di Jalan Braga dalam memanfaatkan aplikasi *Non - Fungible Token* (NFT) sebagai alat pembayaran di media *online* ?
4. Bagaimana makna yang dilakukan pelukis Kota Bandung di jalan Braga tentang aktivitas komunikasi yang dilakukan pedagang pelukis Kota Bandung di jalan Braga dalam memanfaatkan aplikasi *Non - Fungible Token* (NFT) sebagai alat pembayaran di media *online* ?

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Peneliti akan mendapatkan pengalaman, motif, cara komunikasi, dan makna yang didapatkan oleh Pak Iin sebagai seniman pelukis di jalan Braga dalam penggunaan aplikasi NFT secara *online*. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz dengan konsep motif untuk (*in order to motive*) dan motif dikarenakan (*because motive*) sebagai aktivitas komunikasi yang dilakukan pedagang pelukis Kota Bandung di jalan Braga dalam memanfaatkan aplikasi *Non - Fungible Token* (NFT). Menurut Mulyana (dalam Sulastri, 2014), teori fenomenologi Alfred Schutz bertujuan untuk penampilan suatu objek, kejadian, maupun situasi pada pemahaman seseorang yang berkepribadian subjektif.

Penelitian menggunakan metode deskriptif, metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait kejadian – kejadian yang nyata. Menurut Sukmadinata (2011, 73), penelitian deskriptif kualitatif mencitrakan fakta - fakta yang tersedia, baik secara alamiah maupun rekayasa khalayak, yang kian memperhatikan individualitas, karakter, serta ketergantungan antar aktivitas. Dalam memperoleh data – data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi ke toko lukisan Pak Iin di jalan Braga.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pak Iin merupakan seniman pelukis Kota Bandung di jalan Braga sejak tahun 2000 dan pada masa pandemi COVID-19 telah melakukan penjualan lukisannya dengan aplikasi NFT. Penjualan lukisan Pak Iin ini berlangsung setelah adanya bantuan dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

Etos kerja Pak Iin pun didapatkan dari kerja keras, semangat, serta ketekunan kerja berdasarkan pandangan peneliti secara langsung. Kerja keras, semangat, serta ketekunan kerja Pak Iin dapat terlihat dalam aktivitas kegiatannya sebagai seniman pelukis toko lukisannya di jalan Braga Kota Bandung.

Pak Iin sukses dengan adanya penggunaan dari aplikasi NFT yang dapat diterapkan oleh Pak Iin sebagai bentuk penjualan lukisan yang dilakukan secara *online*. Pak Iin berhasil menjual salah satu karya lukisan yang ada di toko lukisannya bersama Ridwan Kamil melalui aplikasi NFT. Satu – satunya pelukis Kota Bandung di jalan Braga yang pertama kali penjualan lukisannya menggunakan aplikasi NFT bersama Ridwan Kamil secara langsung.

Dari penjelasan diatas, maka dijelaskan mengenai perilaku kerja internal dan perilaku kerja eksternal Pak Iin sebagai berikut:

1. Dari kerja internal Pak Iin, beliau merupakan individu yang pekerja keras dan cekatan. Pak Iin jarang untuk nongkrong dengan lingkungan sekitar toko lukisannya seperti ngobrol atau diskusi. Pak Iin hanya terbuka kepada beberapa orang terdekat saja kalau ingin ngobrol atau nongkrong. Pak Iin rela menolong kerabat dekat di sekitar toko lukisannya sebagai juru parkir di sekitar jalan Braga.
2. Dari kerja eksternal Pak Iin, beliau Pak Iin sangat professional dalam pekerjaannya. Pak Iin sangat cekatan dan kreatif dalam membuat suatu lukisan yang menarik di toko lukisannya pada saat Ridwan Kamil memberikan bantuan ke toko lukisannya, Pak Iin sangat responsif serta cekatan dalam menjelaskan salah satu produk lukisan yang akan dijual di aplikasi NFT. Pak Iin menjadi sosok yang unik dari para pelukis – pelukis yang ada di jalan Braga, ketika berada di internal beliau pendiam atau pemalu tetapi ketika berada di eksternal beliau cekatan serta responsif. Pak Iin memiliki sifat tata krama serta adanya sopan santun yang baik terhadap siapapun.

Pengalaman Pak Iin dalam Penggunaan Aplikasi NFT



Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2022

1. Pak Iin Mendapatkan Bantuan Dari Ridwan Kamil
 Pak Iin mendapatkan bantuan langsung dari Ridwan Kamil dengan adanya eksperimen baru sebagai bentuk peningkatan perekonomiannya. Pak Iin mencoba aplikasi NFT, menjual salah satu karya lukisannya bersama Ridwan Kamil sebagai sumber rezeki utama Pak Iin.
2. Pak Iin Dapat Memanfaatkan Aplikasi NFT
 Pak Iin memanfaatkan aplikasi NFT sebagai bentuk penjualan lukisan yang dilakukannya secara *online* bersama Ridwan Kamil. Dapat dicerminkan yang dilakukan Ridwan Kamil secara langsung ke toko lukisannya di jalan Braga. Pemanfaatan aplikasi NFT diartikan sebagai keseriusan serta semangat dalam melakukan penjualan lukisan bersama Ridwan Kamil secara *online*.
3. Penjualan Lukisan Pak Iin Laku Dengan Harga Drastis
 Pak Iin memiliki kreativitas serta keunikan dalam melakukan penjualan lukisannya. Dapat dilihat dalam berbagai aspek seperti adanya bantuan oleh Ridwan Kamil dan pemanfaatan aplikasi NFT yang bersungguh – sungguh. Karakter Pak Iin berusaha untuk mengikuti bantuan bersama Ridwan Kamil melalui ide atau gagasan serta konsisten dalam bekerja sebagai seniman lukisan. Contoh khususnya Pak Iin memiliki keseriusan serta semangat dalam melakukan penjualan lukisannya di aplikasi NFT.

Motif Pak Iin dalam Penggunaan Aplikasi NFT



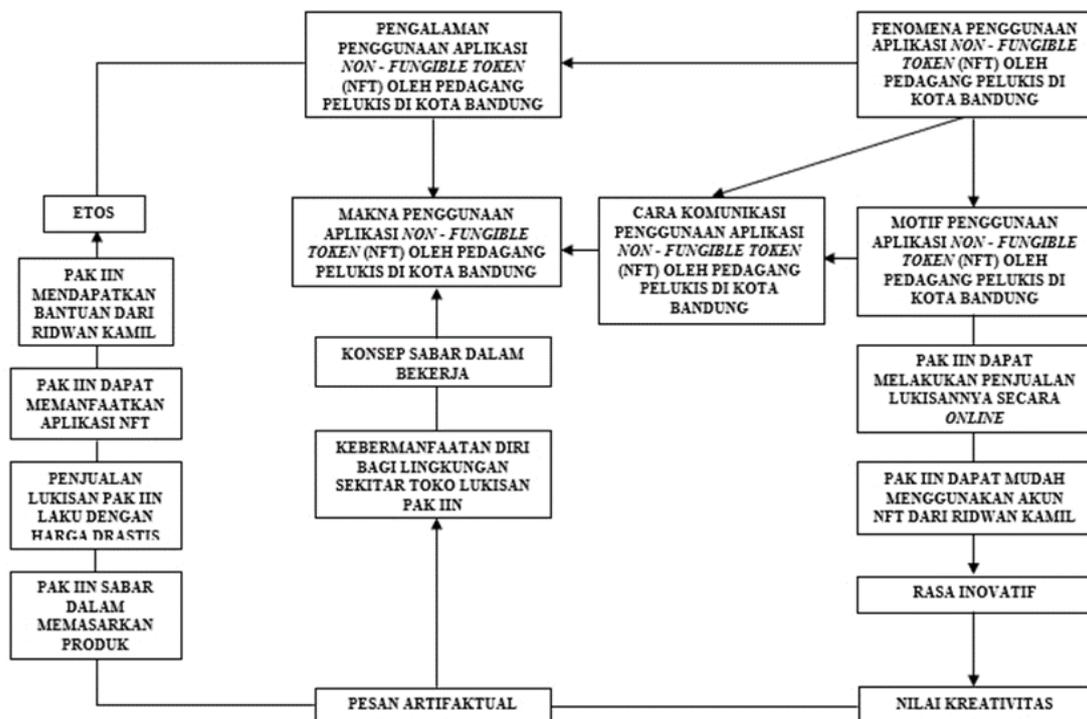
Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2022

1. Pak Iin Dapat Melakukan Penjualan Lukisannya Secara *Online*
 Pak Iin mendapatkan bimbingan serta pembelajaran khusus dari Ridwan Kamil pada penggunaan aplikasi NFT. Ridwan Kamil membuat akun aplikasi NFT khusus bagi Pak Iin agar dapat belajar serta memahami penggunaan aplikasi NFT. Bantuan ini merupakan eksperimen yang cocok untuk meningkatkan penjualan lukisan serta memaksimalkan potensi Pak Iin dengan aplikasi NFT yang sudah berjalan dalam beberapa bulan. Pak Iin mendapatkan nilai – nilai baru diluar dugaan serta kemampuan kreativitas yang tinggi pada penjualan lukisannya secara *online* pada aplikasi NFT.
2. Pak Iin Dapat Mudah Menggunakan Akun NFT Dari Ridwan Kamil
 Dengan adanya bimbingan serta pembelajaran yang tepat dari Ridwan Kamil, kemampuan Pak Iin pada aplikasi NFT muncul dengan adanya rasa semangat sebagai penjualan lukisannya secara *online*.

Cara Komunikasi Pak Iin dalam Penggunaan Aplikasi NFT

1. Ridwan Kamil Membantu Pak Iin
 Bantuan Ridwan Kamil kepada Pak Iin memiliki jiwa inovatif untuk meningkatkan perekonomian baginya. Dikarenakan Ridwan Kamil telah membuat sebuah solusi, dimana karya – karya lukisan Pak Iin diolah menjadi sebuah penghasilan.
2. Ridwan Kamil Memberikan Kabar Baik Dengan Pak Iin
 Ridwan Kamil konsistensi dalam pekerjaannya secara langsung kepada Pak Iin. Konsistensi ini dilakukan secara cekatan kepada Pak Iin.
3. Pak Iin Bisa Populer Dengan Adanya Bantuan Dari Ridwan Kamil
 Pak Iin populer dengan adanya bantuan oleh Ridwan Kamil yang telah mengundang beberapa media reporter ternama sebagai bentuk dokumentasi suksesnya penjualan lukisan yang dilakukannya.

Makna Pak Iin dalam Penggunaan Aplikasi NFT



Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2022

1. Konsep Sabar Dalam Bekerja
 Pak Iin sabar dalam penjualan lukisannya di aplikasi NFT. Pengenalan konsep diri ini sebagai hal – hal keberhasilan penjualan yang handal. Kesabaran dalam pekerjaan juga

dijadikan sebagai bentuk utama dari Pak Iin bersama Ridwan Kamil. Oleh karena itu, makna dari sifat kesabaran Pak Iin bertujuan untuk menghasilkan nilai penjualan lukisan yang dapat dibeli dengan harga yang tinggi oleh konsumen.

2. Kebermanfaatan Diri Bagi Lingkungan Sekitar Toko Lukisan Pak Iin

Pak Iin memiliki makna dalam penggunaan aplikasi NFT sebagai kebermanfaatan diri bagi lingkungan sekitar toko lukisannya di jalan Braga. Awalnya, konstruksi berpikir pada kebermanfaatan diri ini muncul dari nilai – nilai keagamaan manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Pak Iin merupakan sosok sebagai rangka ibadah. Kebermanfaatan Pak Iin bagi lingkungan bermanfaat bagi dirinya sendiri dari hasil karya lukisannya yang bertema kaligrafi Islam. Alhasil, tahap pada pengenalan ini sangat penting bagi Pak Iin dikarenakan bisa memaksimalkan potensi dirinya untuk membantu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai Penggunaan Aplikasi *Non – Fungible Token* (NFT) Oleh Pedagang Pelukis Di Kota Bandung, maka peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengalaman penjualan lukisan yang dilakukan Pak Iin di toko lukisannya pada penggunaan NFT dengan menggunakan model serta teoritis *public relations*. Khususnya, penjualan lukisan yang dilakukannya harus memfokuskan kepentingan umum yang ada pada penggunaan aplikasi NFT bersama Ridwan Kamil. Hal tersebut tergambar pada Pak Iin yang senantiasa menerapkan serta mempelajari aplikasi NFT sebagai penjual lukisan utama secara *online* bersama Ridwan Kamil. Kinerja penjualan lukisan yang dilakukan Pak Iin terlihat dari beberapa unsur seperti pencapaian program kerja dan perilaku kerja Pak Iin dengan adanya hubungan internal dan hubungan eksternal dengan pihak lain. Dua unsur tersebut merupakan hasil nilai pengalaman bagi Pak Iin yang dilakukannya.
2. Terdapat motif yang dilakukan Pak Iin tergolong menjadi dua bagian yaitu motif primer dan motif sekunder. Motif tergolong menjadi beberapa jenis seperti motif biogenetis, motif sosiogenetis, dan motif teogenetis. Motif relasi kerja serta pencarian koneksi yang dilakukan Ridwan Kamil beserta Pak Iin termasuk kedalam jenis motif primer serta motif biogenetis. Hal ini dikarenakan motif dapat muncul berdasarkan kebutuhan yang dilakukan Pak Iin dengan penggunaan aplikasi NFT. Motif yang dilakukannya pun muncul dengan adanya pemanfaatan disiplin ilmu, pemaksimalan potensi diri, dan ketertarikan akan aplikasi NFT yang termasuk pada motif sekunder dengan motif sosiogenetis. Hal ini disebabkan motif – motif tersebut sudah termasuk dengan pengalaman hidup seseorang. Sedangkan, rasa inovatif dan penjualan lukisan yang dilakukan Pak Iin di jalan Braga termasuk kedalam motif sekunder dengan motif teogenetis. Hal ini muncul dengan adanya motif teogenetis pada salah satu karya lukisan Pak Iin yang dijualnya pada aplikasi NFT bertema kaligrafi Islam dengan unsur spiritual serta Tuhan Yang Maha Kuasa.
3. Terdapat cara komunikasi yang ada dalam diri Pak Iin yang layak sebagai cara komunikasi yang unik dengan Ridwan Kamil. Hal ini dapat terlihat pada perilaku Pak Iin yang selalu aktif serta responsif terhadap bantuan dari Ridwan Kamil. Maka dari itu, hal ini dapat menandakan bahwa Pak Iin memiliki cara komunikasi yang menarik terhadap penjualan lukisan yang dilakukannya setiap hari dengan menarik serta sepenuh hati untuk menarik perhatian konsumennya agar dapat membeli produk lukisannya.
4. Terdapat makna penggunaan pada aplikasi *Non - Fungible Token* (NFT) dengan adanya kebermanfaatan diri bagi lingkungan sekitar toko lukisan Pak Iin. Dapat diartikan bahwa Pak Iin selaku seniman pelukis di jalan Braga memaknai hidupnya guna mendapatkan nilai – nilai inovatif. Khususnya, makna ini memiliki beberapa pesan dalam lingkungan sekitar manusia untuk mencari manfaat serta mengetahui tujuan penting dari eksistensi

hidup disekitar lingkungannya. Hal ini juga termasuk pada bentuk kehidupan untuk bisa beradaptasi dilingkungan sekitarnya. Pesan dari makna pemanfaatan diri bagi lingkungan sekitar juga membahas mengenai apa yang ingin dilakukan sekitar lingkungannya dan cara beradaptasi dengan satu sama lain. Seseorang pasti memiliki realitas objek mengenai dirinya sendiri untuk bisa lebih baik kedepannya. Dari pesan tersebut dapat diartikan bahwa, manusia bisa memanfaatkan serta beradaptasi dilingkungan sekitarnya terkait konsep diri guna mencapai tujuan dengan lingkungan sekitarnya.

Acknowledge

Ucapan terimakasih serta penghargaan setinggi – tingginya peneliti disampaikan kepada sebagai berikut :

1. Kedua orang tua serta keluarga peneliti yang sudah menjadi motivasi serta penyemangant dalam proses pengerjaan penelitian ini.
2. Bapak Mohamad Subur Drajat, Drs.,M.Si selaku dosen pembimbing penelitian peneliti atas ilmu, tenaga, kesempatan, saran, bimbingan, dan doa yang sebesar – besarnya kepada peneliti untuk bisa melakukan penelitian dengan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Anne Ratnasari, Dra., M.Si selaku dosen wali yang sudah senantiasa membimbing serta memberi motivasi yang penting bagi peneliti selama perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Dr. Maman Suherman, Drs., M.Si selaku ketua bidang kajian *Public Relations* dan seluruh pengikut bidang kajiannya yang telah memberikan kesempatan besar untuk peneliti dalam pembuatan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Alex Sobur, Drs., M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi serta dosen – dosen favorit yang sangat berpengaruh pada kehidupan selama perkuliahan peneliti sedang berlangsung.
6. Bapak Dr. Septiawan Santana Kurnia, Drs., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung serta pengikut dekanat yang telah memberikan segala ilmu dan pembelajaran yang sangat berguna di kemudian hari.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi yang senantiasa memberikan segala ilmu dan pengetahuan yang amat penting bagi kehidupan peneliti selama perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh karyawan akademik serta karyawan di Universitas Islam Bandung yang telah membantu proses perkuliahan selama ini.
9. Pak Iin selaku narasumber dari seniman pelukis di jalan Braga yang telah membantu serta berkontribusi kepada peneliti dalam proses pembuatan penelitian skripsi ini.
10. Seluruh rekan – rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung angkatan 2018 yang telah memberikan memori secara suka dan duka. Semoga kedepannya mahasiswa tersebut bisa sukses dikemudian hari dengan target yang ingin diharapkannya.

Daftar Pustaka

- [1] Lukihardianti, A dan Agus, Y. 2022. “Wow...Harga Lukisan Braga yang Dijual Ridwan Kamil Lewat NFT Naik 8 Kali Lipat”. <https://www.republika.co.id/berita/r5orh7396/wowharga-lukisan-braga-yang-dijual-ridwan-kamil-lewat-nft-naik-8-kali-lipat>.
- [2] Sulastri. S. 2014. “Komunikasi Antarpribadi Pada Pendekatan Sebaya Pendamping Terhadap Pasien HIV / AIDS: Studi Fenomenologi Komunikasi Antarpribadi Pada Pendekatan Sebaya Pendamping Terhadap Pasien HIV / AIDS di Rumah Cemara Bandung.”. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- [3] Sobur, Alex. Psikologi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- [4] Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*.

Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- [5] Sukmadinata, N. S. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Althafariq Ramadhan, Muhammad, Chatamallah, Maman. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran X. *Jurnal Riset Public Relations*, 2(1), 19 - 22